

Abstract
**PERCEPTION OF DENTAL UNDERGRADUATE STUDENTS OF UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TOWARDS THE VALUES OF
ACADEMIC INTEGRITY**

2019

*Fahrur Rozi*¹

*Indri Kurniasih*²

*Student of School of dentistry Program , Faculty of Medicine and Health Science UMY*¹

*Lecturer of School of Dentistry Program, Faculty of Medicine and Health Science UMY*²

E-mail: rozii.peco@gmail.com

Background: *Academic integrity is the core moral of university and highly esteemed that refers to the whole human integrity as moral attitude. Academic integrity comprises five fundamental values which are academic honesty, trust, fairness, respect, and responsibility.*

Research Purpose: *To know the perception of Dental Students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta towards the values of academic integrity.*

Research Method: *The research used analytical descriptive method with observation approach. The sampling technique used within this research was Purposive sampling with 92 samples who were active students of UMY Dentistry Study Program. The data were collected using questionnaire with 25 item Likert scale assessment method. The data were analyzed using descriptive test which was mean distribution.*

Result: *The perception of the Dental students towards the values of academic integrity was very good (mean= 291, 64). Responsible aspect was the most comprehensive value with mean total score is 308,75 and Honesty was the least comprehended value with mean total score of 273,5.*

Conclusion: *It can be concluded from the research that the comprehension of UMY Dentistry students towards the values of academic integrity is very good.*

Keywords: *Perception, academic integrity, UMY Dentistry students.*

INTISARI

GAMBARAN PERSEPSI MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP NILAI INTEGRITAS AKADEMIK

TAHUN 2019

Fahrur Rozi¹

Indri Kurniasih²

Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY¹

Dosen Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY²

E-mail: rozii.peco@gmail.com

Latar Belakang : Integritas akademik merupakan inti moralitas dalam perguruan tinggi. Integritas akademik menempati posisi yang terhormat dan menunjuk pada integritas keutuhan manusia sebagai sikap moral. Integritas akademik meliputi lima nilai adalah kejujuran akademik, kepercayaan, keterbukaan diri, saling menghormati dan rasa bertanggung jawab.

Tujuan Penelitian : Mengetahui bagaimana gambaran persepsi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap nilai integritas akademik.

Metode Penelitian : Analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 92 mahasiswa aktif S1 PSKG UMY. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner sebanyak 25 item dengan penilaian skala likert. Data dianalisis menggunakan uji deskriptif distribusi rata-rata.

Hasil Penelitian : Gambaran persepsi terhadap nilai integritas akademik adalah sangat baik (mean=291,64). Aspek tanggung jawab dengan total nilai 308,75 merupakan aspek nilai integritas yang paling dipahami, aspek yang kurang dipahami adalah kejujuran dengan total nilai 273,5

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini bahwa gambaran pemahaman nilai integritas akademik mahasiswa PSKG UMY sangat baik.

Kata Kunci : Persepsi, Integritas akademik, mahasiswa PSKG UMY.

Pendahuluan

Integritas akademik merupakan inti moralitas dalam perguruan tinggi. Integritas akademik menempati posisi yang terhormat dan menunjuk pada integritas keutuhan manusia sebagai sikap moral. Bagi dosen dan mahasiswa dituntut untuk mencari ilmu dan kebenaran secara jujur, adil, saling menghargai, saling percaya dan bertanggung jawab (Rohmanu, 2016 *cit* Pratomo, 2014).¹

Menurut Sjamsuhidajat (2012) integritas akademik meliputi lima nilai integritas yang telah lama

berkembang. Lima nilai integritas tersebut adalah kejujuran akademik, kepercayaan, keterbukaan diri, saling menghormati dan rasa bertanggung jawab. Atas dasar inilah maka integritas akademik diartikan sebagai “kepatuhan yang tinggi terhadap kesepakatan perilaku akademik”.²

Pendidikan tinggi sebagai komunitas akademik mempunyai tujuan penting yakni menyadarkan mahasiswa bahwa mereka mempunyai tanggung jawab untuk menegakkan lima nilai integritas sebagai sebuah pegangan hidup dalam dunia pendidikan tinggi dan

masyarakat. Integritas akademik sebagai sifat keutuhan diri sendiri untuk mengkomunikasikan maksud, ide dan perasaan secara terbuka serta jujur terhadap sesama civitas akademika lainnya (Chen, 2009).³

Sebagai salah satu prinsip integritas akademik, Kejujuran dalam menyampaikan fakta dengan benar dan berupaya mendapatkan sesuatu dengan cara yang benar harus ditegakkan (Lestari, 2012).⁴ Hasil penelitian Lawson (2004) yang didukung oleh penelitian Nonis dan Swift (2014) menemukan jika kecurangan akademik merupakan masalah yang sangat serius, karena kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berlanjut hingga dunia kerja dan akan menimbulkan tindakan korupsi.⁵ Menurut Purnamasari (2013) mahasiswa bertindak curang karena sangat fokus pada hasil ekstrinsik seperti peringkat, namun disisi lain mereka melakukan tindakan curang karena mempertahankan *image*.⁶

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa PSKG UMY dan dihitung menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi mahasiswa kedokteran gigi UMY yang terdiri dari strata (tingkatan) sebanyak 4 angkatan.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah pada bulan april tahun 2019. Mahasiswa S1 yang masih aktif dalam pendidikan menjadi responden dalam penelitian ini. Responden diambil secara *Purposive sampling* dengan jumlah sampel total 92 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner gambaran nilai integritas akademik yang dibagikan kepada seluruh sampel. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden	n	%
Laki-laki	28	30,4
Perempuan	64	69,6
Total	92	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden berjumlah 92 mahasiswa yang terdiri dari 28 (30,4%) mahasiswa laki-laki dan 64 (69,6%) mahasiswa perempuan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini adalah distribusi rata-rata. Hasil analisis distribusi rata-rata gambaran persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik akan diinterpretasikan berdasarkan skala interval

Nilai jawaban	Interpretasi
277 - 368	Sangat Baik
185 - 276	Baik
93 - 184	Buruk
0 - 92	Sangat buruk

Tabel 5. Skor rata-rata persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik

Rata-rata Skor	Interpretasi
291,64	Sangat Baik

Dari tabel 5 dapat dilihat jika skor rata-rata dari 92 responden mahasiswa S1 PSKG UMY adalah 291,64 dan dapat dikategorikan "Sangat Baik".

Analisis dalam tabel 6 dibawah ini memperlihatkan hasil dari distribusi rata-rata persepsi nilai integritas per aspek integritas akademik berdasarkan total sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi skor rata-rata persepsi mahasiswa per aspek integritas akademik.

Nilai Integritas	Mean	Interpretasi
Kejujuran	273,5	B
Kepercayaan	301	SB
Keterbukaan diri	282,28	SB
Saling menghormati	300,33	SB
Tanggung Jawab	308,75	SB

Keterangan : B= Baik, SB= Sangat Baik

Hasil dari tabel 6 bahwa aspek kejujuran mendapat skor rata-rata terendah yaitu 273,5 dan aspek tanggung jawab mendapat skor rata-rata tertinggi yaitu 308,75.

Untuk mengetahui aspek integritas akademik yang sangat

dipahami oleh mahasiswa S1 PSKG UMY, peneliti melihat total skor tertinggi dari keseluruhan aspek integritas akademik:

Tabel 2. Skor aspek integritas akademik maksimum.

Nilai Integritas	Item	Skor maksimum	Interpretasi
Kejujuran	4	330	SB
Kepercayaan	9	321	SB
Keterbukaan diri	10	325	SB
Saling menghormati	16	312	SB
Tanggung jawab	17	328	SB

Keterangan : SB= Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa gambaran nilai integritas akademik dengan skor maksimum terletak pada item nomor 4 total skor 330 yaitu aspek kejujuran.

Tabel 3. Skor aspek integritas akademik minimum.

Nilai Integritas	Item	Skor maksimum	Interpretasi
Kejujuran	5	290	SB
Kepercayaan	7	279	SB
Keterbukaan diri	12	275	B
Saling menghormati	14	284	SB
Tanggung jawab	18	289	SB

Keterangan : B= Baik, SB= Sangat Baik

Selanjutnya, berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa nilai integritas akademik minimum adalah item kuesioner nomor 12 dengan total skor 275 yaitu aspek keterbukaan diri.

Peneliti juga melihat gambaran distribusi skor rata-rata persepsi terhadap integritas akademik

berdasarkan angkatan, hasil akan diinterpretasikan berdasarkan skala interval dibawah ini:

24,97 - 43,72	Sangat Buruk
43,73 - 62,48	Buruk
62,49 - 81,24	Baik
81,25 – 100	Sangat Baik

Tabel 4. Distribusi skor rata-rata persepsi integritas akademik berdasarkan angkatan.

Nilai Integritas	2015	2016	2017	2018
Kejujuran	67,83	65,83	64	72,33
Kepercayaan	73	72	78,33	80
Keterbukaan diri	71,14	69,14	69,57	75
Saling menghormati	72,66	71	79	80,33
Tanggung jawab	76,75	72,75	76,25	82

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata pemahaman Integritas akademik berdasarkan angkatan di PSKG UMY adalah “Baik” untuk tiap aspek, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh angkatan 2018 pada aspek tanggung jawab yaitu “Sangat Baik”.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap nilai integritas akademik, serta melihat nilai integritas yang dipahami dan kurang dipahami. Integritas akademik merupakan sebuah komitmen dalam situasi apapun untuk berpegang pada lima nilai dasar: kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), kehormatan (*respect*), dan

tanggung jawab (*responsibility*) (Riyanto, 2016).

Persepsi terhadap nilai integritas akademik mahasiswa aktif S1 PSKG UMY dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang terdiri dari 25 item mengenai 5 nilai integritas akademik dengan jumlah responden sebanyak 92 responden. Skor rata-rata persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik yang ditunjukkan oleh hasil penelitian dengan rata-rata skor akhir yang dapat diinterpretasikan “Sangat Baik”. Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa PSKG UMY terhadap nilai integritas akademik adalah sangat baik.

Selanjutnya hasil distribusi rata-rata skor persepsi mahasiswa S1 PSKG UMY per aspek integritas akademik. Aspek tanggung jawab dengan total skor rata-rata kategori “Sangat Baik”.. Tanggung jawab adalah tindakan seorang untuk menanggung segala resiko atas perbuatannya, mampu berperilaku adil dan bijaksana, tidak pengecut serta mampu mandiri, sehingga dapat dikatakan juga bahwa mahasiswa PSKG UMY sudah memahami nilai integritas tanggung jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan item pernyataan pada tiap aspek. aspek kejujuran ditunjukkan pada pernyataan “hal yang wajar jika membawa contekan/catatan kecil

kedalam ruang ujian”, Individu yang memiliki karakter jujur dicirikan bahwa jika bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan, jika berkata tidak berbohong dan adanya kesamaan antara yang dikatakan dengan apa yang dilakukannya (Kesuma, 2011).⁷ Aspek kepercayaan ditunjukkan pada pernyataan di kuesioner “perilaku manusia dapat mempengaruhi terbentuknya kepercayaan dari orang lain”. Menurut Mayer (1995) faktor yang membentuk kepercayaan adalah kemampuan, kebaikan hati, dan integritas.⁸

Selanjutnya adalah aspek keterbukaan diri, pernyataan pada kuesionernya adalah “kebaikan hati manusia adalah faktor yang dapat membangun kepercayaan dengan orang lain”. Keterbukaan diri merupakan kemampuan seorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab (Setiawati, 2012).⁹ Fungsi dari keterbukaan diri adalah ekspresi atau mengatakan apa yang sedang dirasakan dan bercerita tentang kekesalan hidup, lalu fungsi lainnya adalah penjernihan diri, sehingga dengan menceritakan masalah yang sedang dihadapi dapat membuat pikiran menjadi jernih atau mengetahui titik dari masalah yang dihadapi. Selain itu keterbukaan diri juga dapat melepaskan rasa bersalah dan cemas. Keterbukaan diri dapat menentukan seseorang dalam keberhasilan interaksi sosial, dengan keterbukaan diri yang baik diharapkan mahasiswa dapat membangun komunikasi yang lancar sehingga kesuksesan akademik yang dituju akan dapat dengan mudah

dicapai Aspek saling menghormati dengan pernyataan “karakter seseorang yang suka menghormati orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan tentang orang lain”. Hormat adalah sikap menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dapat memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan (Muchlas, 2011).¹⁰ Aspek tanggung jawab pada pernyataan “datang tepat waktu saat ada pertemuan merupakan tindakan tanggung jawab integritas akademik”. Hal ini sesuai dengan pernyataan tentang tanggung jawab personal yaitu orang yang bertanggung jawab adalah disebabkan seorang itu memilih untuk bertindak atau berbicara kemudian menyelesaikan kewajiban yang seharusnya dia penuhi dengan ciri-ciri memiliki komitmen pada tugas dan menepati janji (Mustari, 2011).¹¹ Sehingga hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa aktif S1 Kedokteran Gigi UMY sudah menjunjung tinggi aspek integritas akademik dalam kehidupan mereka terutama di ruang lingkup akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki. Jumlah responden perempuan dalam penelitian ini adalah 64 (69,6%) dan responden laki-laki sebanyak 28 (30,4%). Kecurangan akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jenis kelamin. Laki-laki lebih banyak melakukan kecurangan dibandingkan perempuan (Riski, 2004).¹² Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak dapat

menggambarkan tingkat kecurangan atau pelanggaran integritas akademik di PSKG UMY.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran persepsi nilai integritas akademik mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran Gigi UMY adalah sangat baik.
2. Aspek tanggung jawab merupakan nilai integritas akademik yang sangat dipahami dan aspek kejujuran merupakan nilai integritas akademik yang kurang dipahami.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut

1. Kepada mahasiswa kedokteran gigi UMY untuk membaca dan menambah wawasan tentang integritas akademik.
2. Kepada pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembakan lagi penelitian ini dengan menambah variabel dan faktor faktor yang mempengaruhi integritas akademik.
3. Program studi kedokteran gigi UMY bisa memberikan materi kuliah dan pembekalan mengenai integritas akademik kepada mahasiswa dan membentuk standar operasional atau petunjuk teknis pelaksanaan integritas akademik dalam bentuk buku pedoman atau buku saku.

Daftar Pustaka

1. Rohmanu, A. (2016). Tata kelola mahasiswa terhadap integritas akademik dan plagiarisme, 22.
2. Ronokusumo, Sjamsuhidajat, dkk. (2012). Integritas Akademik “Sekedar kata atau Nyata?” Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
3. Chen, F. 2009. Menjadi Pribadi Unggul Being a High Achiever. Jakarta: Gramedia
4. Lestari, S. dan Adiyanti, M. G. 2012. The Concept of Honesty in Javanese People’s Perspective. *Anima Indonesian Psychological Journal*. 27 (3), 129-142.
5. Lawson, R. A. (2004). Is Classroom Cheating Related to Business Student’s Propensity to Cheat in “The Real World”? *Journal of Business Ethics*, 49 (2): 189-199. Diakses pada September 2018, dari https://www.researchgate.net/publication/227114907_Is_Classroom_Cheating_Related_to_Business_Students'_Propensity_to_Cheat_in_the_Real_World.
6. Purnamasari, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*. Vol. 2, No. 1, 13-21.
7. Kusumawati, W. (2011). Profesionalisme dan Profesional Behavior Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta. Mutiara Medika.
11(1), 37-45.

8. Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*, Vol. 20. No. 3, 709-734.
9. Setiawati, Denok. 2012. Efektivitas Model KNAP untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Surabaya: Program Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Vol. 13. No. 1.
10. Muchlas, Samani, Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung Remaja Rosdakarya.
11. Mustari, M. (2011). Nilai Karakter (Refleksi untuk Pendidikan Karakter). Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
12. Riski, S.A. (2009). Hubungan prokrastinasi akademis dan kecurangan akademis pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara. Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara.

